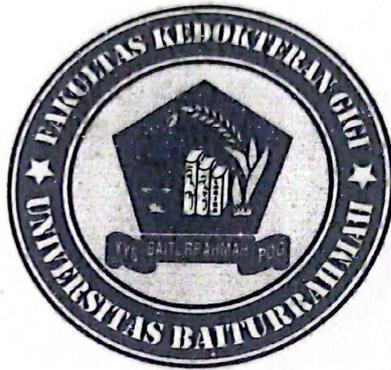


**UJI TOKSISITAS EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe
Barbadensis Miller*) TERHADAP TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*) GALUR WISTAR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

**Maysaroh
2110070110074**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Lidah buaya (*Aloe Barbadensis Miller*) memiliki sistem penghambat yang dapat mengurangi rasa sakit, peradangan, dan sistem stimulasi yang mempercepat proses penyembuhan luka, serta sebagai antiseptik. Berdasarkan zat aktif yang terdapat di dalam lidah buaya, tanaman ini dapat dijadikan sebagai obat kumur. Uji Toksisitas adalah jenis pengujian yang digunakan untuk menilai keamanan suatu senyawa kimia, baik senyawa itu sendiri maupun sebagai bagian dari bahan lain. **Tujuan:** Menganalisis toksisitas ekstrak lidah buaya (*Aloe Barbadensis Miller*) sebagai bahan obat kumur terhadap tikus putih (*Rattus Norvegicus*) galur wistar yang diukur secara kuantitatif dengan LD₅₀. **Metode:** Menggunakan jenis penelitian eksperimental laboratorium dengan *post test only controlled group design*. Populasi penelitian ini menggunakan hewan percobaan berupa tikus putih jantan sebanyak 23 ekor dengan teknik *simple random sampling*. Perubahan rata-rata berat badan tikus putih dianalisis dengan uji *Paired t-test* dan uji *One Way Anova*, perhitungan LD₅₀ untuk uji toksisitas, metode skoring untuk histologi ginjal, dan pengamatan gejala toksisitas secara deskriptif. **Hasil:** Penelitian uji toksisitas ekstrak lidah buaya (*Aloe Barbadensis Miller*) terhadap tikus putih (*Rattus Norvegicus*) galur wistar yang diukur secara kuantitatif dengan LD₅₀ adalah kategori toksis sedang, penurunan berat badan pada tikus putih di setiap kelompok ekstrak tidak ada yang signifikan $p < 0,05$ karena $p = 0,675$ dan pemberian perlakuan pada ekstrak dengan konsentrasi 50% dan 75% memperlihatkan skor histologi paling baik dari ekstrak dengan konsentrasi 100%. **Kesimpulan:** Ekstrak lidah buaya (*Aloe Barbadensis Miller*) dengan konsentrasi 50%, 75%, dan 100% tergolong toksik sedang terhadap tikus putih (*Rattus Norvegicus*) galur wistar.

Kata Kunci : ekstrak lidah buaya (*Aloe Barbadensis Miller*), Uji toksisitas LD₅₀, Berat Badan Tikus.

Halaman Pengesahan

Skripsi

**UJI TOKSISITAS EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe
Barbadensis Miller*) TERHADAP TIKUS PUTIH
(*Rattus Norvegicus*) GALUR WISTAR**

Oleh :

**Maysaroh
2110070110074**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 23 Januari 2025 dan
dinyatakan LULUS memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji Skripsi

1. drg. Netta Anggraini, MDSc., Sp. Perio	Ketua Netta
2. Apt. Eka Desnita, M.Farm	Sekretaris Eka
3. Dr. drg. Citra Lestari, MDSc., Sp. Perio	Anggota Citra
4. drg. Dina Auliya Amly, MDSc	Anggota Dina

**Padang, 23 Januari 2025
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Dekan,**



**Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
NIDN. 1010107001**

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maysaroh

NPM : 2110070110074

Judul : Uji Toksisitas Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Barbadensis Miller*) terhadap Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Galur Wistar menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Maysaroh

2110070110074